

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2018
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi
Syarat - Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**OKTAVIA PUSPARANI
NPM. 1711080073**

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
TAHUN 1443 H / 2021 M**

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2018
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi
Syarat - Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**OKTAVIA PUSPARANI
NPM. 1711080073**

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing I :Dr. Laila Maharani, M.Pd

Pembimbing II: Hardiyansyah Masya, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
TAHUN 1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Penelitian hubungan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran daring ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kebiasaan belajar yang dimana banyak mahasiswa yang mengeluh tentang prestasi belajar yang menurun semenjak proses pembelajaran daring. Maka dari itu peneliti ingin mengamati hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran daring.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan observasi. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian observasi dengan metode *cross sectional*. Dalam penelitian ini berfokus pada hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. Populasi yang digunakan penelitian yaitu mahasiswa angkatan tahun 2018. Sampel dalam penelitian berjumlah 73 mahasiswa. Dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasional. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa diperoleh $0,118 > r_{\text{tabel } 0,05} = 0,2787$ dan $p = \text{nilai signifikansi } 0,318 < 0,05$ maka berkorelasi. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh bertanda negatif, berarti tidak adanya hubungan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oktavia Pusparani
NPM : 1711080073
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam Proses Pembelajaran Daring Tahun Ajaran 2020/2021”** Skripsi ini sepenuhnya karya Penelitian saya sendiri. Skripse benar-benar merupakan hasil karya penelitian saya di Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung, bukan duplikat atau plagiat kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dan ketidak wajaran dalam karya dan penelitian ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, Oktober 2021
Yang membuat pernyataan



OKTAVIA PUSPARANI
NPM. 1711080073



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dalam Proses Pembelajaran Daring Tahun Ajaran 2020/2021

Nama : Oktavia Pusparani

NPM : 1711080073

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Lalla Maharani, M. Pd

NIP. 196701151993032001

Pembimbing II

Hardiansyah Masya, M. Pd

NIP.-

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Hj. Rifda El Fiah, M. Pd

NIP. 196706221994032200



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN. RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2018 PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING TAHUN AJARAN 2020/2021 yang disusun oleh: OKTAVIA PUSPARANI, NPM. 1711080073, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Senin, tanggal 25 Oktober 2021 pukul 08.00-10.00 WIB, tempat: Ruang Seminar BKPI dan Virtual Google Meet.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Rifda El Fiah, M. Pd (.....)

Sekretaris : Mega Aria Monica, M.Pd (.....)

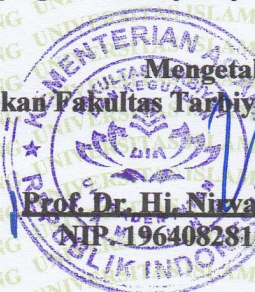
Penguji Utama : Dr. H. Yahya AD, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Laila Maharani, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II: Hardiyansyah Masya, M.Pd (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

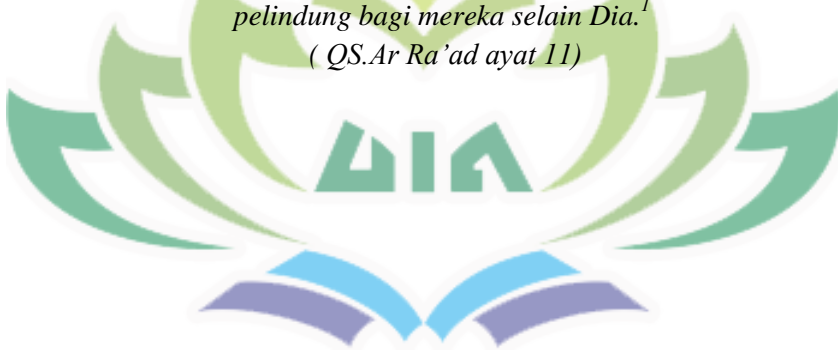


MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”¹

(QS.Ar Ra’ad ayat 11)

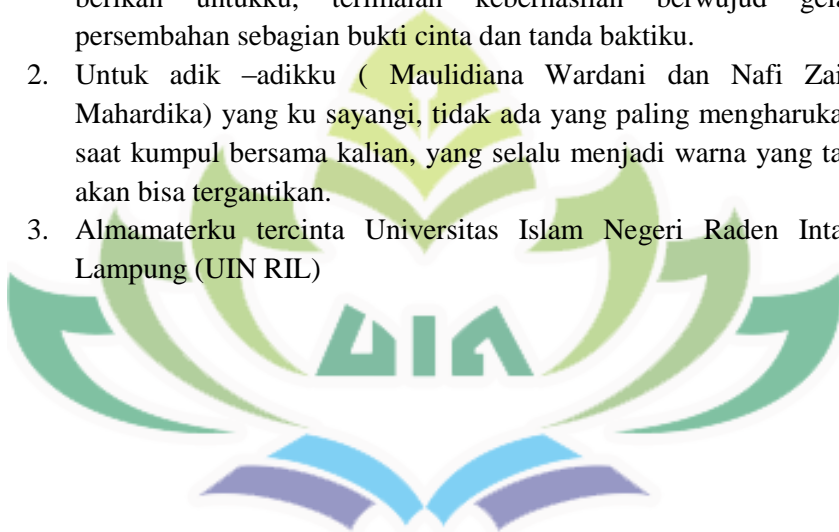


¹ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahan (Bandung: Syaamil Al-Qur'an,2015)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘aalamiin puji syukur kepada Allah SWT yang telah mmemberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Dengan rasa syukur yang tak terhingga skripsi ini penulis mempersembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta, kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayah (Tugiono) dan Ibu (Diah Lima Wati) yang telah mengirimkan aku kekuatan melalui doa, nasihat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan. Tidak ada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbanan yang telah kalian berikan untukku, terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahan sebagian bukti cinta dan tanda baktiku.
2. Untuk adik –adikku (Maulidiana Wardani dan Nafi Zain Mahardika) yang ku sayangi, tidak ada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, yang selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL)



RIWAYAT HIDUP

Peneliti yang bernama Oktavia Pusparani, dilahirkan pada tanggal 30 Oktober 1998 tepatnya di Desa Taman Cari, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tugiono dan Ibu Diah Lima Wati.

Peneliti mengawali pendidikan di TK Mawar desa Talio, Kecamatan Karau Kuala, Barito Selatan, Kalimantan Tengah pada tahun 2003 dan selesai 2004, pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Talio Kecamatan Karau Kuala, Barito Selatan, Kalimantan Tengah pada tahun 2004 tidak sampai selesai lalu pindah sekolah di Lampung. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Taman Endah Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur, Povinsi Lampung pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011. Lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Raman Utara Kecamatan Raman Utara, Lampung Timur, Provinsi Lampung pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjung Inten, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur, Provinsi Lampung pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.

Selama menjadi peserta didik dan mahasiswi peneliti mengikuti dalam berbagai kegiatan intra maupun ekstra. Pada saat peneliti menempuh study SMP, peneliti pernah mengikuti kegiatan Drum Band dan Paduan Suara. Pada saat peneliti menempuh study SMA, peneliti pernah mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Musik “paduan suara” dan Tari. Lalu pada saat menjadi mahasiswi mengikuti kegiatan yaitu BK Voice, HMJ BKPI, IMABKIN Lampung, GMPPK dan NSBL.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada sang - pelita kehidupan, seiring berjalan menuju ilahi, Nabi Muhammad SAW. Serta kepada keluarga, para sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam Proses Pembelajaran Daring Tahun Ajaran 2020/2021”** adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dengan kerendahan hati disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Rifda El Fiah, M. Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
3. Rahma Diani, M. Pd selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
4. Dr. Laila Maharani, M. Pd selaku pembimbing I dan Hardiyansyah Masya, M. Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, kesabaran, dan pengorbanan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

6. Keluarga besar yang selalu mendukung, mendoakan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
7. Sahabat dan rekan – rekan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam 2017 yang menemaniku dari awal hingga sampai sekarang ini, terimakasih untuk semua hal yang telah kita lalui dan lakukan bersama sama selama 4 tahun ini.
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti, terimakasih banyak atas semuanya.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dan akhir kata peneliti berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, Oktober 2021
Penulis

Oktavia Pusparani
NPM. 1711080073

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kebiasaan Belajar.....	15
1. Pengertian Kebiasaan Belajar.....	15
2. Aspek Kebiasaan Belajar	17
3. Manfaat Kebiasaan Belajar	23
4. Jenis Kebiasaan Belajar.....	23
5. Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar	25
6. Pembentukan Kebiasaan Belajar Yang Baik.....	27
7. Indikator Kebiasaan Belajar	32
B. Prestasi Belajar	35

1. Pengertian Prestasi Belajar.....	35
2. Jenis Jenis Prestasi Belajar.....	38
3. Fungsi Prestasi Belajar.....	38
4. Factor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	39
C. Daring.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Definisi Operasional Penelitian	51
F. Intrumen Penelitian.....	51
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	56
H. Uji Prasarat Analisis	61
I. Uji Hipotesis	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	67
1. Gambaran Umum	67
2. Analisis Data	72
B. Pembahasan	76

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	81
B. Rekomendasi.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Permasalahan	4
2. Kebiasaan Belajar Baik dan Buruk.....	16
3. Gambaran Alternative Skala Likert	38
4. Kisi- Kisi Instrument Kuesioner.....	40
5. Uji Validasi	45
6. Gambaran Indikator Mengolah Waktu	53
7. Gambaran Indikator Mengatur Diri Dalam Belajar.....	53
8. Gambaran Indikator Kebiasaan Membaca Buku Pelajaran	54
9. Gambaran Indikator Belajar Mengikuti Pembelajaran	55
10. Gambaran Indikator Kebiasaan Dalam Menempuh Ujian	56
11. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Jawaban Kuesioner Kebiasaan Belajar	57
12. Distribusi frekuensi IP Semester V	57
13. Hasil Analisis Bivariate	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Variabel Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Penelitian
2. Surat Balasan Penelitian
3. Surat Validasi
4. Hasil Wawancara
5. Lembar Validasi
6. Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar
7. Data Nilai IP
8. Data Responden Mahasiswa
9. Kuesioner Kebiasaan Belajar
10. Rekapitulasi Uji Validasi
11. Rekaitulasi Hasil Uji Reliabilitas
12. Rekapitulasi Kuesioner



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak adanya suatu kesalahpahaman tentang judul **“Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam Proses Pembelajaran Daring Tahun Ajaran 2020/2021”**, maka berikut beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut:

1. Kebiasaan Belajar

Menurut Author Good mendefinisikan bahwa kebiasaan belajar adalah caranya mempelajari apakah sistematis atau tidak sistematis, efisien atau tidak efisien. Kebiasaan belajar adalah kebiasaan yang dikembangkan oleh pelajar untuk rencana studi yang teratur dan sistematis.¹ Kebiasaan belajar memiliki berperan penting terhadap prestasi belajar. Kebiasaan belajar merupakan bagaimana cara belajar yang dilakukan setiap hari dan cara belajar yang seperti ini sudah biasa dilakukan sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan belajar terdapat dua macam yaitu kebiasaan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang buruk.

¹ Sudheshna Moka et al., “Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015,” *Construction and Building Materials* 4, no. 1 (2015): 1–8, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17289255> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jclepr.2011.10.008> http://www.uwaba.or.tz/National_Road_Safety_Policy_September_2009.pdf <http://dx.doi.org/10.1016/j.resconrec.2011.03.010> <http://dx.doi.org/10.1016/j.pecs.20>.

2. Prestasi Belajar

Menurut Purwanto, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar seorang siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang dicantumkan pada raport.² Prestasi secara konseptual merupakan sebuah hasil yang sudah dicapai dari suatu dikerjakan, diciptakan, dari individu atau kelompok. Dan apabila belum melaksanakan suatu kegiatan, maka prestasi tidak dapat berhasil. Prestasi belajar merupakan sebuah perubahan atau hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti belajar mengajar pada pokok bahasa tertentu atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai setelah menerima suatu pengetahuan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi belajar dapat disimpulkan adalah sebuah hasil yang dicapai individu secara maksimal setelah proses mengajar. Secara operasional, prestasi belajar adalah hasil belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik.

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan bangsa dapat dilihat dari seberapa maju pendidikan yang dimiliki. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Dengan adanya pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang

² FITRI RETNOWATI, *Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*, 2017, <http://lib.unnes.ac.id/31440/1/1401413462.pdf>.

berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.³ Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya adalah perbaikan kurikulum, sumber daya manusia, dan sarana prasarana. Perbaikan-perbaikan ini tidak akan berhasil apabila tidak ada dukungan dari guru, orang tua, dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi.⁴ Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Selain itu juga menurut John Dewey, pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab dan pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.⁵ Pendidikan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang akan menghasilkan hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik.

³ Omeri N, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Nopan Omeri* 9, no. manager pendidikan (2005): 464–68.

⁴ Mahmud Yunus and D A N Implikasinya, "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Pembelajaran Pai Di Sekolah," *Tarbawiy: Indonesia Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2018): 174–85.

⁵ Hasbullah, "Pemikiran Kritis John Dewey Tentang Pendidikan (Dalam Perspektif Kajian Filosofis)," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): 1–21.

Prestasi belajar sebagai perubahan tingkah laku yang memiliki tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Prestasi merupakan tahap kemampuan aktual yang dapat diukur dalam bentuk penguasaan pengetahuan, sikap dan kemahiran sebagai hasil usaha individu mengenai apa yang dipelajari.⁶

Tidak banyak orang menyadari bahwa mereka yang berhasil dalam hidupnya ialah mereka yang dengan seksama telah merencanakan segala aktivitasnya dan melaksanakan aktivitas dengan teratur dan terencana. Begitu pula dengan belajar, untuk mencapai keberhasilan maka aktivitas dalam belajar harus terarah dan teratur sehingga dapat mendisiplinkan diri sendiri. Seseorang yang telah belajar membagi penggunaan waktunya dan merancang pembagian tugasnya sedang membiasakan diri menuju kesuksesan. Kebiasaan belajar yang baik akan menjadi sebuah budaya belajar yang baik pula. Annurrahman menjelaskan kebiasaan belajar merupakan perilaku yang telah tertanam pada diri siswa ketika melakukan belajar dalam waktu yang cukup lama.⁷ Apabila belajar telah menjadi budaya, maka peserta didik akan melakukan dengan senang dan tanpa paksaan. Namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai kebiasaan belajar yang tidak teratur pada peserta didik. Peserta didik hanya belajar pada saat menjelang ulangan harian atau ujian bahkan terkadang tanpa ada persiapan sama sekali.⁸ Sedangkan sikap belajar mahasiswa dan kebiasaan belajar mahasiswa yaitu kebiasaan belajar dalam

⁶ Veronica Widiaryanti, "Perilaku Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Dan Kemandirian Pada Siswa SLTP Santo Yoseph Denpasar Bali," 2005, 9–32.

⁷ Roida Eva Flora Siagian, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2015): 122–31, <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>.

⁸ Gene Giusti, A I Sunaryo, and Mimi Suriatie, "Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop An Analysis Of Learning Habits By Second Years Students" 1 (2021): 1–7.

metode kerja dan kebiasaan belajar mahasiswa dalam menghindari penundaan waktu menyelesaikan tugas-tugas akademik.⁹

Dalam kebiasaan belajar peranan dosen yaitu meliputi: sebagai fasilitator, pembimbing, penyedia lingkungan, komunikatore, model, evaluator, innovator, motivator, agen kognitif, dan penilaian atau evaluasi¹⁰. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) merupakan perguruan tinggi agama islam tertua dan terbesar di Lampung. Dalam lintas perjalanan sejarah, UIN Raden Intan Lampung melintasi beragam fase, mulai dari fase rintisan, kemudian fase pendirian dan pembangunan, lalu fase pengembangan hingga mencapai kemajuan sekarang ini.

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu program study di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL. Selama daring mahasiswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda dari sebelumnya. Hal ini menjadikan ketertarikan bagi penulis untuk mengadakan penelitian terlebih yang berkaitan dengan hubungan antara kebiasaan belajar mahasiswa UIN Raden Intan Lampung terhadap prestasi belajar dalam proses pembelajaran daring.

Pada hasil observasi saat prapenelitian dilakukan diketahui bahwa terdapat beberapa macam permasalahan kebiasaan belajar mahasiswa angkatan 2018 Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung. Hal ini diketahui berdasarkan pada wawancara mahasiswa yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, 24 Febuari 2021 dan dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk meneliti menggunakan grand teori

⁹ Ayu Gusni Wilda, Yarmis Syukur, and Nurfahanah Nurfahanah, "Sikap Dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa," *Konselor* 3, no. 2 (2016): 42.

¹⁰Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).

menurut Brown Holtzman dalam kutipan Vidia Handayani menyatakan terdapat beberapa indikator dalam kebiasaan belajar yaitu mengolah waktu belajar, mengatur diri dalam belajar, membaca buku pelajaran, mengikuti pembelajaran, dan kebiasaan dalam menempuh ujian.¹¹ Data kebiasaan belajar mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung memiliki kebiasaan belajar yang berbeda beda. Peneliti mengambil sampel untuk penelitian sejumlah 10 mahasiswa untuk mengetahui gambaran yang ada pada lapangan. Berdasarkan penelitian peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang ada di lapangan, sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Wawancara Kebiasaan Belajar

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Jumlah Mahasiswa
1.	Mengelola waktu belajar	Bagaimana cara mengelola waktu belajar selama daring?	Mahasiswa mengelola waktu belajar dengan mencari waktu luang	7
2.	Mengatur diri dalam belajar	Bagaimana cara mengatur diri dalam	Mengatur waktu dengan baik dengan cara mengutamakan	3

¹¹ Vidia Handayani, "Kebiasaan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Kria Tekstil Dengan Teknik Bordir Di SMK Negeri 8 Padang," *Journal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2012.

3.	Membaca buku pelajaran	<p>belajar selama daring?</p> <p>Selama pandemi apakah tetap semangat dalam membaca buku pelajaran atau kurang semangat?jelaskan alasan nya!</p>	<p>an belajar walaupun dalam pembelajaran daring</p> <p>Banyak mahasiswa tidak suka membaca buku dan lebih suka mendengarkan secara langsung tanpa harus membaca buku.</p> <p>Mahasiswa lebih suka mengikuti pembelajaran secara langsung daripada di rumah. Di rumah begitu membosankan, susah memahami pembelajaran , dan susah sinyal.</p>	9
4.	Mengikuti pembelajaran	<p>Adakah perbedaan mengikuti pembelajaran di kampus dengan di rumah?jelaskan alasan nya!</p>		10

5.	Kebiasaan dalam menempuh ujian	Kebiasaan apa yang dipersiapkan apabila akan ada ujian/kuis selama daring?	Mempersiapkan diri dengan cara belajar sebelum adanya ujian/kuis	9
----	--------------------------------	--	--	---

Sumber: Hasil Pengolahan Wawancara Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2020/2021¹²

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada indikator mengolah waktu belajar terdapat 7 mahasiswa yang dapat mengelola waktu belajar dengan mencari waktu luang, pada indikator mengatur diri dalam belajar terdapat 3 mahasiswa yang mengatur waktu dengan baik dengan cara mengutamakan belajar walaupun dalam pembelajaran daring, pada indikator membaca buku pelajaran terdapat 9 mahasiswa yang tidak suka membaca buku dan lebih suka mendengarkan secara langsung tanpa harus membaca buku, pada indikator mengikuti pembelajaran terdapat 10 mahasiswa yang lebih suka mengikuti pembelajaran secara langsung daripada di rumah. Di rumah begitu membosankan, susah memahami pembelajaran, dan susah sinyal, lalu pada indikator kebiasaan dalam menempuh ujian terdapat 9 mahasiswa yang mempersiapkan diri dengan cara belajar sebelum adanya ujian/kuis.

¹² "Dokumentasi Wawancara Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Bimbingan Dan Konseling Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2020/2021," n.d.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Terdapat 7 mahasiswa yang dapat mengelola waktu belajar dengan mencari waktu luang
2. Terdapat 3 mahasiswa yang mengatur waktu dengan baik dengan cara mengutamakan belajar walaupun dalam pembelajaran daring
3. Terdapat 9 mahasiswa yang tidak suka membaca buku dan lebih suka mendengarkan secara langsung tanpa harus membaca buku Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dibatasi masalah peneliti yaitu apakah ada hubungan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran daring.
4. Terdapat 10 mahasiswa yang lebih suka mengikuti pembelajaran secara langsung daripada di rumah. Di rumah begitu membosankan, susah memahami pembelajaran, dan susah sinyal
5. Terdapat 9 mahasiswa yang mempersiapkan diri dengan cara belajar sebelum akan adanya ujian/kuis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2018 prodi bimbingan dan konseling pendidikan islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam proses pembelajaran daring tahun ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2018 prodi bimbingan dan konseling pendidikan islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam proses pembelajaran daring tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dalam penelitian ini mahasiswa dapat mengevaluasi terkait pentingnya hubungan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan dan pengalaman kepada peneliti untuk mengetahui lebih jauh tentang Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Tahun 2020/2021.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

1. Istiqomah Risa Wahyuningsih, penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Regular Semester IV DIV Kebidanan UNS”. Dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa regular semester iv DIV Kebidanan UNS. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya nilai koefisien korelasi yang diperoleh bertanda positif, berarti adanya hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar dengan prestasi belajar. Artinya semakin baik kebiasaan belajar mahasiswa maka akan semakin baik nilai prestasi belajarnya. Pengukuran kebiasaan belajar yang digunakan penelitian ini menggunakan kuesioner sedangkan pengukuran pada prestasi belajar didapatkan dari hasil IPK semester III yang tercantum dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment.¹³
2. Prima arifin yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang” didalam penelitian ini bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi dan hubungan yang kuat antara kebiasaan belajar di sekolah dengan prestasi belajar pada siswa kelas vii b smp negeri 13 malang terbukti. Sehingga dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan

¹³ A.G Fallis, “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Regular Semester IV DIV Kebidanan UNS Karya,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

belajar dengan prestasi belajar. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan kuesioner dengan kriteria jawaban selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Analisis datanya menggunakan analisis persentase dan korelasi product moment.¹⁴

3. I Wayan Ade Wiryawan yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar PKN” didalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar PKn Kelas V SD Gugus I Kecamatan Pupuan Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dihitung dengan rumus korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS 17. Hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan 0,05. ($0,430 > 0,207$), hubungan antara variabel kebiasaan belajar dengan prestasi belajar PKN tergolong sedang, dan besarnya hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar PKN kelas V SD Gugus I Kecamatan Pupuan yaitu sejumlah 18% dan 82% ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian.¹⁵
4. Abdul Rohman yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran Matematika di gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012” di dalam penelitian ini terdapat bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika, hal tersebut ditunjukkan dari harga r_{hitung} yang diolah dengan bantuan SPSS Versi 17 sebesar 0,300 sedangkan r_{tabel}

¹⁴ Prima Arifin, “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii B Smp Negeri 13 Malang,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2012): 1–24.

¹⁵ I.M.E Gunawan, I.N. Murda, and I.G. Margunayasa, “Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar PKn,” *Media Komunikasi FPIPS* 18, no. 1 (2019): 189–200, <https://doi.org/10.23887/mkfis.v18i1.22232>.

dengan $N = 89$ (90) pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,207, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,300 > 0,207$).¹⁶

5. Fredy Amryansyah yang berjudul “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 3 Jati Agung Tahun 2011-2012”. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode korelasional dengan Populasi yaitu siswa kelas VIII, yang berjumlah 159 siswa. Sedangkan, sampel diambil dengan cara proportional random Sampling berjumlah 25% yaitu sebanyak 40 siswa. Dengan analisis data menggunakan korelasi product moment dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara kebiasaan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,711. (2) Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara lingkungan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,624. (3) Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,784.¹⁷

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah penjelasan sementara dari sisi skripsi yakni suatu gambaran tentang isi secara keseluruhan dari sistematika yang dapat dijadikan satu

¹⁶ Abdul Rohman, “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran Matematika Di Gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012,” no. September (2012).

¹⁷ Fredy Amryansyah And Dedy Miswar, “Belajar Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Viii,” N.D., 1–10.

arahan bagi pembaca untuk menelaahnya. Dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Bab ini merupakan pendahuluan yang menghantarkan pada bab-bab berikutnya. Pada bab 1 berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis, Bab ini berisikan teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis terkait Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Tahun 2020/2021

BAB III Metode Penelitian, Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini berisikan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis

BAB V Penutup, Pada bab ini merupakan pembahasan akhir penulis yang akan memberikan beberapa simpulan dan rekomendasi

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebiasaan Belajar

1. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan Belajar merupakan kebiasaan yang dikembangkan oleh pelajar untuk rencana studi yang teratur dan sistematis.¹⁸ Kebiasaan belajar merupakan suatu rutinitas yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dalam belajar dari waktu ke waktu.

Rana dan Kausar dalam kutipan Fatiya Rosyida menyatakan bahwa kunci utama dari keberhasilan belajar siswa adalah kebiasaan belajar baik. Kebiasaan belajar baik akan membuat siswa memperoleh prestasi belajar tinggi. *"Students with better strategies and better study habits tend to show higher academic achievement"*. Hal tersebut dapat terjadi karena kebiasaan belajar baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar. *"Suasana belajar baik merupakan suasana yang tepat dalam memahami apa yang sedang dipelajari oleh siswa tersebut, dengan begitu penguasaan terhadap suatu materi pelajaran akan semakin meningkat."*¹⁹

Djaali dalam kutipan Antonius menyatakan bahwa teknik yang relatif tetap pada siswa ketika memperoleh pelajaran, membaca buku, mengerjakan

¹⁸ K. Dhanalakshmi and KVS N Murthy, "Study Habits of Students of Bachelor of Education," *International Journal of Academic Research and Development* 4, no. 5 (2019): 24–27.

¹⁹ Fatiya Rosyida, Sugeng Utaya, and Budijanto Budijanto, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA," *Jurnal Pendidikan Geografi* 21, no. 2 (2016): 17–28, <https://doi.org/10.17977/um017v21i22016p017>.

tugas, dan pengaturan waktu disebut sebagai kebiasaan belajar.²⁰ Kebiasaan belajar ini dilakukan oleh siswa secara berulang-ulang, sehingga dapat menetapkan suatu ketepatan yang bersifat otomatis.

Annurrahman menjelaskan kebiasaan belajar merupakan perilaku yang telah tertanam pada diri siswa ketika melakukan belajar dalam waktu yang cukup lama.²¹ Hal ini menyebabkan siswa memiliki ciri-ciri dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan berbagai ahli, peneliti dapat menjelaskan bahwa kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang telah tertanam dalam waktu yang cukup lama pada diri siswa sehingga menimbulkan ciri dalam kegiatan belajar pada dirinya. Siswa yang telah melaksanakan kebiasaan belajar secara teratur dalam waktu yang cukup lama, akan menjadikan siswa melaksanakan hal yang sama dari waktu ke waktu terhadap kebiasaan belajarnya.

Dalam Al-Qur'an Surah Al - 'Asr ayat 1-3 Allah berfirman:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : Demi masa.Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan

²⁰ Antonius Joko Wardoyo, Maskun, and Suparman Arif, "Hubungan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kelas X," *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah* 5, no. 7 (2017).

²¹ Flora Siagian, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika."

*mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (Q.S Al- 'Asr: 1-3)*²²

Quraish Shihab dalam tafsir al- Misbah menyatakan bahwa kata al-Asr dalam ayat ini memiliki arti waktu secara umum. Oleh karena itu, Allah bersumpah menggunakan kata al-Asr yaitu untuk menyatakan bahwa demi waktu dimana manusia mencapai hasil setelah ia memeras tenaganya.²³

2. Aspek Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar yang baik harus diajarkan oleh siswa sejak dini, karena agar dapat memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Menurut Sudjana mengemukakan ada yang perlu diperhatikan dalam proses belajar²⁴, yaitu:

- a) Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar, peserta didik dituntut untuk dapat menguasai bahan pelajaran. Pada saat pembelajaran, siswa berkonsentrasi menerima pelajaran, mencatat pokok-pokok materi, dan mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan guru.²⁵

²² Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahan (Bandung: Syaamil Al-Qur'an,2015)

²³ Wely Dozan, "Analisis Makna Al- ' Asr Studi Komparatif Terhadap Tafsir Al- Mi Šbāh Dan Ta Fsir Al- Sya ' Rāwī," n.d., 38–55.

²⁴ N. M. Dwijayani, "Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes," *Journal of Physics: Conference Series* 1321, no. 2 (2019): 171–87.

²⁵ L. Sachs B. A. Wolfman, "Pola Belajar," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

- b) Cara belajar mandiri di rumah besar pengaruhnya dengan kebiasaan belajar. Belajar mandiri di rumah merupakan tugas pokok setiap peserta didik. Syarat utama belajar di rumah adalah keteraturan belajar yaitu memiliki jadwal belajar meskipun waktunya terbatas. Belajar bukan merujuk lamanya tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar setiap harinya meskipun dengan jam yang terbatas.²⁶
- c) Cara belajar sendiri di rumah sering menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Perlu adanya variasi cara belajar lain seperti belajar bersama atau belajar kelompok dengan teman yang bisa dilakukan di sekolah, perpustakaan, di rumah teman ataupun tempat-tempat yang nyaman untuk belajar. Dengan belajar kelompok, peserta didik dapat memecahkan soal dengan kelompoknya.²⁷
- d) Mempelajari buku teks juga akan memengaruhi kebiasaan belajar peserta didik. Buku adalah sumber ilmu, oleh karena itu keharusan bagi siswa untuk membaca buku. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh peserta didik agar lebih memahami bahan pelajaran dan dapat pula lebih tahu terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran tersebut diberikan guru.²⁸
- e) Keadaan yang paling mencemaskan bagi peserta didik adalah saat menghadapi tes, ulangan, ataupun ujian. Cemas, sibuk, dan kurang istirahat karena

²⁶ S R I Khumayatun, "Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mapel Pai Melalui Model Pendampingan Keagamaan," 2008.

²⁷ Maria Ulfa and Ni Komang Suarningsih, "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Melalui Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 1 Kapontori," *Psikologi Konseling* 12, no. 1 (2018): 120–32.

²⁸ Mahdania Soliha, "Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Lawang," *Skripsi* (2017).

mengejar belajar untuk ujian sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang berakibat kepercayaan diri menurun. Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik pada saat menghadapi ujian akan dapat menyelesaikannya dengan tenang. Belajar merupakan cara yang harus dilalui siswa demi mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Cara atau jalan yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.²⁹

Raechman Natawidjaya dan L.J.Moleongn dalam kutipan Nurul Zahrida, mengemukakan asal mula terbentuknya kebiasaan terdapat dua cara³⁰, yaitu:

“Pertama, terjadinya adalah melalui kecendrungan orang untuk mengikuti upaya yang kurang hambatannya. Maksudnya, pada mulanya seseorang melakukan sesuatu maka hal itu dilakukannya menurut suatu cara tertentu karena cara itu adalah cara yang termudah dan tidak mengalami suatu gangguan.

Kedua, melalui suatu tindakan dengan sengaja dan hati-hati untuk membentuk pola reaksi secara otomatis. Hal itu terjadi apabila seseorang dengan sengaja mengganti kebiasaan lama dengan suatu kebiasaan yang baru.”

²⁹ Daskalaki N. and Magoula E., “Hubungan Antara Kestabilan Emosi Dan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas 3 SMK Muhammadiyah Kota Padang,”

³⁰ Nurul Zahrida, “Budaya Belajar Siswa Berprestasi Di Mi,” no. 13140010 (2017).

Sesungguhnya kebiasaan dalam belajar terbagi menjadi 2 macam, yaitu kebiasaan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang buruk. Kebiasaan belajar yang baik membantu peserta didik dalam menguasai materi pelajaran, mencapai kemajuan studi, dan akhirnya meraih sukses dalam prestasi belajar. Selanjutnya, kebiasaan belajar yang buruk akan mempersulit siswa dalam memahami materi pelajarannya, menghambat kemajuan studinya, dan akhirnya mengalami kegagalan dalam prestasi belajarnya. Liang gie menjelaskan ada beberapa kebiasaan belajar baik dan buruk³¹, sebagai berikut:

Tabel 2
Kebiasaan Belajar Baik dan Buruk

No	Kebiasaan belajar yang baik	Kebiasaan belajar yang buruk
1.	Belajar secara teratur setiap hari	Jarang atau bahkan sama sekali tidak pernah belajar sama sekali.
2.	Mempersiapkan semua keperluan studi pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat	Tidak pernah mempersiapkan keperluan studi dengan baik, sehingga ada keperluan studi yang tertinggal.
3.	Senantiasa hadir di kelas sebelum	Sering terlambat hadir di kelas

³¹ Anna Fatchiyatuz Zakiah, "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Sdn Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu," *Skripsi*, 2016.

	pelajaran dimulai	
4.	Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi	Belajar tanpa memahami dengan betul materinya, sehingga mudah terlupakan.
5.	Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan atau menengok buku referensi mencari arti-arti istilah	Jarang sekali masuk perpustakaan dan tidak tahu caranya mempergunakan ensiklopedi dan berbagai karya acuan lainnya

Sumber : Liang Gie³²

Aunnurahman dalam Sayfudin mengungkapkan bahwa terdapat beberapa bentuk belajar kurang baik dari peserta didik, seperti belajar tidak teratur dan daya tahan belajar yang rendah, belajar bilamana menjelang ulangan atau ujian saja, tidak memiliki catatan belajar yang lengkap, tidak terbiasa membuat ringkasan, tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran, senang menjiplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas, dan sering datang terlambat.³³

Ada beberapa penyebab kebiasaan belajar yang buruk, sebagai berikut:

1) Tidak tahu bagaimana cara menelaah

Sebagian besar peserta didik tidak sadar bagaimana cara belajar. Mereka mungkin tidak pernah

³² Zakiyah.

³³ Muhammad Nur Sayfudin, "Pengaruh Kebiasaan Dalam Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015," *Teknik Sipil*, 2015, 1–113.

mempelajari keterampilan yang terlibat. Kebiasaan belajar mereka yang buruk adalah akibat dari menggunakan pendekatan apa pun yang mereka miliki secara alami dikembangkan atau diambil dari berbagai sumber

2) Masalah belajar

Segala bentuk keterbelakangan mental penyebab yang kurang jelas dari ketidakmampuan belajar.

3) Masalah psikologis

Banyak psikologis masalah dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar. Ketegangan disebabkan oleh keluarga atau interaksi teman sebaya dapat menyebabkan kesulitan dalam berkonsentrasi. Kecemasan, kesedihan dan kekhawatiran juga merugikan. Melamun atau lelah sama mengganggu efisiensi. Takut gagal, ketergantungan, perasaan tidak mampu, dan pesimisme bias menyebabkan tidak ingin mencoba belajar atau menjadi tidak efektif belajar.

4) Masalah lain: seperti Kurangnya kedamaian lingkungan, ketersediaan ruang, pengetahuan tentang orang tua, keuangan, salah satu orang tua tidak hidup adalah penyebab utama kebiasaan belajar yang buruk.³⁴

³⁴ Geetika Sharma and Charu Vyas, "Study Habits among School Students" 3, no. 4 (2017): 377–82.

3. Manfaat Kebiasaan Belajar

Laird dalam Gie mengemukakan terdapat tiga hal yang menyangkut kegunaan dari kebiasaan belajar yang baik³⁵ adalah sebagai berikut:

- a) Penghematan waktu (*economy of time*), kebiasaan dapat menghemat banyak waktu dalam mengerjakan sesuatu atau memakai pemikiran. Penghematan waktu berarti tersedianya waktu yang longgar untuk belajar.
- b) Meningkatkan efisiensi manusia (*human efficiency*), hal ini berarti bahwa kebiasaan melakukan sesuatu secara otomatis akan membebaskan pikiran sehingga dapat dipakai untuk tujuan lain pada saat yang sama.
- c) Menjadikan seseorang lebih cermat, suatu kegiatan yang telah begitu tertanam dalam pikiran seseorang dan demikian terbiasa dikerjakan akan terlaksana secara lebih cermat daripada aktivitas yang masih belum terbiasa.

4. Jenis Kebiasaan Belajar

Brown dan Holzmn menjelaskan bahwa dalam kebiasaan belajar dikelompokkan menjadi dua konsep dasar yaitu *Delay Avoidance* (DA) dan *Work Method* (WM). Kedua konsep tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- a) *Delay Avoidance* (DA)

Delay Avoidance adalah kebiasaan tingkah laku akademik yang berhubungan dengan ketetapan

³⁵ Diyantri Tri Kartika, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X DI SMA Negeri 1 Jombang," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2013, 1–15.

waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, penundaan-penundaan dan hal-hal lain yang menggunakan atau mengalihkan perhatian belajar. Masalah penggunaan waktu dalam belajar berkaitan dengan masalah perencanaan dan kedisiplinan.

b) *Work Method* (WM)

Work Method digambarkan sebagai tingkah laku akademik yang berhubungan dengan prosedur belajar, ketrampilan belajar, dan strategi belajar yang digunakan. Apabila ketiga unsur yang digunakan dari Work Method ini dapat diterapkan secara tepat oleh setiap anak maka hasil belajar dimungkinkan sampai menjadi optimal.

a) Prosedur belajar

Prosedur belajar merupakan cara yang ditempuh anak dalam mempelajari sesuatu, misalnya cara dalam mempelajari materi pelajaran, dalam mengikuti pelajaran, membaca buku pelajaran, cara belajar di perpustakaan, cara menggunakan internet untuk belajar dan sebagainya.

b) Keterampilan belajar

Keterampilan belajar merupakan tingkat kecepatan dalam belajar yang unik pada siswa, dapat nampak pada saat mempelajari hal-hal yang khas, seperti membaca tabel, angka, grafik atau diagram, membaca buku-buku yang baru, menyelesaikan tugas mengarang, membuat catatan dan mempelajari materi yang sulit.

c) Strategi belajar

Strategi belajar merupakan cara yang ditempuh agar belajar berlangsung efisien. Strategi belajar menekankan pada cara atau metode seseorang dalam mengadakan pendekatan terhadap suatu masalah, hal atau tugas

5. Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar

Chrutz dalam Lianawati mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar yang baik pada peserta didik ³⁶ yaitu;

a) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dalam waktu lama. Berbeda dengan perhatian, minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

b) Iklim sekolah

Iklim sekolah merupakan karakteristik yang ada, yang menggambarkan ciri-ciri psikologis dari suatu sekolah tertentu, yang membedakan suatu sekolah dari sekolah yang lain, mempengaruhi tingkah laku guru dan peserta didik dan merupakan prasaan psikologis yang dimiliki guru dan peserta didik di sekolah tertentu.

c) Pola Asuh orangtua

Peran orangtua sangat penting dalam proses perkembangan peserta didik. Pola asuh mendukung

³⁶ Fallis, "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler Semester IV DIV Kebidanan UNS Karya."

peserta didik dalam melakukan penyesuaian yang lebih baik. Pola asuh membantu siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik, khususnya tugas perkembangan mencapai dalam menyelesaikan pendidikan.

d) **Motivasi Berprestasi**

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dari dalam individu untuk mencapai suatu nilai kesuksesan. Dimana nilai kesuksesan tersebut mengacu pada perbedaannya dengan suatu keberhasilan atas penyelesaian masalah yang pernah diraih oleh individu maupun berupa keberhasilan individu lain yang dianggap mengandung suatu nilai kehormatan.

e) **Disiplin**

Disiplin merupakan kesadaran individu dalam melaksanakan kegiatan untuk selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah ataupun norma yang berlaku.

f) **Kemandirian**

Kemandirian adalah suatu kemampuan psikologis, yang memungkinkan individu mampu mengatur dan mengarahkan diri sendiri, membuat pilihan, dan mengambil keputusan sendiri.

g) **Kreativitas**

Kreativitas adalah kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah.

h) Inisiatif

Inisiatif adalah Kesediaan dan kemampuan untuk melakukan tindakan positif tanpa diminta.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar adalah; minat, iklim sekolah, pola asuh, motivasi berprestasi, disiplin, kemandirian, kreativitas dan inisiatif.

6. Pembentukan Kebiasaan Belajar Yang Baik

Dari berbagai pendapat para ahli mengenai kebiasaan belajar, bahwa kebiasaan belajar dapat didapat secara sengaja ataupun tidak sengaja. Maka kebiasaan dapat pula dibentuk melalui saran-saran yang dapat dilakukan untuk mendapatkan kebiasaan belajar yang baik. Berikut ini adalah saran-saran yang dikemukakan Crow and Crow yang dalam Hariyati dengan singkat dan terinci untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien³⁷, sebagai berikut:

- a) Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti.
- b) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- c) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dalam keaktifan mental.
- d) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
- e) Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur.
- f) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf.

³⁷ Hariyati, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa" (2017).

- g) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati (silent recitation).
- h) Lakukan metode keseluruhan (whole method) bilamana mungkin.
- i) Usahakan agar dapat membaca cepat tetapi cermat.
- j) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
- k) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.
- l) Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepa, dan usahakan/coba untuk menemukan jawabannya.
- m) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar.
- n) Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik dan bahan ilustrasi lainnya.
- o) Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan.
- p) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu.
- q) Pelajari baik-baik pernyataan (statement) yang dikemukakan oleh pengarang, dan tentanglah jika diragukan kebenarannya.
- r) Teliti pendapat beberapa pengarang.
- s) Belajarlah dengan menggunakan kamus sebaik-baiknya.
- t) Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Cara atau kebiasaan belajar yang baik harus dilaksanakan oleh peserta didik . Dengan kebiasaan belajar yang baik akan lebih bermakna dan tujuan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik dapat sesuai dengan harapan. Menurut Nana Sudjana dalam Baruroh ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar³⁸, yaitu:

1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar, peserta didik dituntut untuk dapat menguasai bahan pelajaran. Jika guru memberikan pekerjaan rumah, ajaklah teman untuk diskusi pokok-pokok tugas yang diberikan.

2) Cara belajar mandiri di rumah

Belajar mandiri di rumah merupakan tugas pokok setiap peserta didik. Syarat utama belajar di rumah adalah keteraturan belajar yaitu memiliki jadwal belajar meskipun waktunya terbatas. Bukan lamanya belajar tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar setiap harinya meskipun dengan jam yang terbatas.

3) Cara belajar kelompok

Cara belajar sendiri di rumah sering menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Perlu adanya variasi cara belajar seperti belajar bersama dengan teman yang bisa dilakukan di sekolah, perpustakaan, di rumah teman ataupun tempat-tempat yang nyaman untuk belajar. Pikiran dari banyak orang lebih baik dari pikiran satu orang itulah manfaat belajar bersama.

³⁸ Ngumrotun Baruroh, "Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqh Materi Shalat Pada Siswa" (2011).

4) Mempelajari buku teks

Buku adalah sumber ilmu, oleh karena itu keharusan bagi siswa untuk membaca buku. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh peserta didik agar lebih memahami bahan pelajaran dan dapat pula lebih tahu terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran tersebut diberikan guru.

5) Menghadapi ujian

Keadaan yang paling mencemaskan bagi peserta didik adalah saat menghadapi tes, ulangan ataupun ujian. Cemas, sibuk kurang istirahat karena mengejar belajar untuk ujian sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang berakibat kepercayaan diri menurun. Bagi yang sudah mempersiapkan diri dari awal, ujian adalah hal biasa. Ada beberapa hal yang sebenarnya ujian itu lebih mudah dari cara belajar atau kebiasaan belajar yang dilakukan. Oleh karena itu ujian bukan merupakan kekhawatiran dan ketegangan melainkan sebaliknya. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada kebiasaan belajarnya. Kebiasaan belajar dimulai dari cara mengikuti pelajaran, belajar mandiri di rumah, belajar kelompok, cara mempelajari buku dan sikap dalam menghadapi ujian/ulangan/tes.

Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa cara atau kebiasaan belajar di atas harus dimulai oleh diri sendiri dengan membiasakan diri dan mendisiplinkan diri dalam belajar. Hindari belajar dalam tempo dan kadar belajar yang berat saat akan ujian sebab kurang membantu dalam keberhasilan

belajar. Kebiasaan belajar harus dimulai sejak dini kepada peserta didik .

Ciltas dan Tatar dalam kutipan Aryadi Wijaya berpendapat bahwa guru dapat mengidentifikasi metode pengajaran yang sesuai jika mereka memilikinya informasi yang cukup tentang proses berpikir peserta didik. Sedangkan menurut NCTM juga menekankan kebutuhan untuk memahami apa yang peserta didik ketahui dan perlu pelajari untuk memberikan dukungan kepada peserta didik. Temuan penting lainnya dari penelitian ini adalah fakta bahwa para guru juga tidak membedakan diagnosis, evaluasi, dan tes prediksi. Seputar strategi yang digunakan guru untuk mendiagnosis mayoritas siswa, menganalisis tanggapan siswa terhadap tes diikuti dengan observasi dan wawancara.³⁹ Berikut merupakan kebiasaan belajar yang baik untuk mahasiswa, sebagai berikut:

- a) Tinjau pelajaran sebelum kelas
- b) Bacalah materi sebelum penjelasan profesor.
- c) Profesor di sini untuk menafsirkan dan mengklarifikasi keraguan, dan terkadang memberikan pendapat mereka. Pelajari sebagian besar konten dari materi sendiri. Sorot bagian-bagiannya menekankan, dan mendengarkan cara, profesor menghubungkannya dengan apa yang telah kamu pelajari.
- d) Buat catatan singkat di kelas. Jangan membuat catatan tentang apa sudah ada di dalam buku, itu hanya membuang-buang waktu dan perhatian.

³⁹ Ariyadi Wijaya et al., "Diagnosing Students' Learning Difficulties in the Eyes of Indonesian Mathematics Teachers," *Journal on Mathematics Education* 10, no. 3 (2019): 357–64.

- e) Belajar setidaknya selama satu jam setiap hari sebelum, kelas selanjutnya...
- f) Jangan biarkan kegiatan sosial menjadi prioritas sebelum belajar.
- g) Rencanakan waktu istirahat Anda dalam jangka pendek dan panjang. Jika Anda harus bersosialisasi, sangat bagus untuk memiliki kelompok belajar. Kelompok belajar membantu beberapa mengingat materi, dan menjelaskan poin-poin sulit dan merupakan cara yang bagus untuk menjalani kehidupan social kuliah sekaligus belajar.
- h) Jika teman Anda mengikuti kursus yang berbeda, rencanakan untuk ikut bersama untuk menghilangkan stress
- i) Periode, terutama selama minggu ujian. Kekuatan tengah malam jalan-jalan membuat kenangan indah.
- j) Jika Anda bukan orang yang berkonsentrasi, cobalah untuk meringankan beban kelas Anda.⁴⁰

7. Indikator Kebiasaan Belajar

Brow and Holzman dalam kutipan Vidia Handayani menjelaskan kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah tergantung pada kebiasaan belajarnya. Dari beberapa teori di atas dapat dilihat indikator kebiasaan belajar biasanya dimulai dari kebiasaan mengelola waktu belajar, kebiasaan mengatur diri untuk belajar, kebiasaan membaca buku pelajaran, kebiasaan

⁴⁰ Dhanalakshmi and Murthy, "Study Habits of Students of Bachelor of Education."

mengikuti pembelajaran di sekolah, dan kebiasaan saat menempuh ujian.⁴¹

a) Kebiasaan mengelola waktu belajar

Manajemen waktu merupakan hal yang sangat penting, jika peserta didik tidak memiliki manajemen waktu yang baik maka sulit untuk mengelola waktu belajarnya. Jika waktu belajarnya tidak dikelola dengan baik maka akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Peserta didik hendaknya memiliki manajemen waktu yang baik agar dapat mengelola waktu belajarnya, baik itu di sekolah maupun di rumah. Jika di sekolah peserta didik belajar kurang lebih 8 jam sehari, maka di rumah siswa harus mempunyai waktu belajar kurang lebih 2 jam, agar dapat mengelola waktu belajar dengan baik peserta didik harus mempunyai jadwal atau rencana belajar yang baik.

b) Kebiasaan mengatur diri untuk belajar.

Selain mengelola waktu belajar, peserta didik juga dituntut untuk bisa mengatur diri dalam belajar. Dalam melaksanakan kegiatan belajar peserta didik harus mempunyai persiapan. Persiapan yang penting yaitu peserta didik harus bisa berkonsentrasi terhadap hal yang akan dipelajarinya. Jika tanpa konsentrasi yang baik dapat dipastikan peserta didik tidak akan memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar.

Tidak dapat dipungkiri bahwa ada banyak hal yang dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta

⁴¹ Vidia Handayani, "Kebiasaan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Kria Tekstil Dengan Teknik Bordir Di SMK Negeri 8 Padang."

didik baik yang berasal dari dalam diri siswa misalnya karena sakit, atau yang berasal dari luar diri peserta didik misalnya gadget, televisi, dan orang-orang disekitar tempat belajar. Untuk itu peserta didik diharapkan harus bisa melatih dirinya agar terampil melakukan konsentrasi pada waktu belajar.

c) Kebiasaan membaca buku pelajaran

Kebiasaan membaca harus dilakukan peserta didik bila ingin sukses dalam belajar. Dalam belajar, siswa akan selalu berjuang dengan kegiatan membaca, baik itu membaca buku pelajaran yang diwajibkan maupun buku-buku penunjang lainnya. Peserta didik dituntut untuk banyak membaca buku, agar memiliki pengetahuan yang luas, namun jika ingin sukses siswa harus rajin membaca dan menangkap isi bacaan yang dibacanya.

d) Kebiasaan mengikuti pembelajaran di sekolah

Di sekolah peserta didik dituntut untuk mengikuti seluruh kegiatan akademik dari awal hingga akhir. Hal ini juga menuntun siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam mengikuti pembelajaran di kelas siswa dituntut untuk membiasakan diri mengikuti setiap proses yang terjadi di dalam kelas misalnya, mendengarkan guru saat menjelaskan, membuat ringkasan, atau catatan yang dianggap penting. Dengan kata lain, siswa ikut aktif sebagai pelaku dalam proses belajar.

e) Kebiasaan dalam menepuh ujian

Setelah peserta didik mempelajari bahan pembelajaran dalam periode atau waktu tertentu, biasanya guru mengadakan ujian atau tes. Ujian atau

tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh siswa menguasai ilmu yang telah dipelajari.

Pada saat akan menempuh ujian setiap peserta didik mempunyai kebiasaan yang berbeda-beda. Mulai dari cara belajar hingga mengerjakan soal ujian. Ada yang mengerjakan ulang soal-soal yang telah diberikan, ada juga yang membuat ringkasan sendiri dalam belajar. Cara atau kebiasaan tersebut harus dimulai oleh diri sendiri sejak dini dengan membiasakan diri atau mendisiplinkan diri dalam belajar.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Poerwanto memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”.⁴²

Selanjutnya Winkel mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.⁴³

Sedangkan menurut S. Nasution prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif,

⁴² RETNOWATI, *Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*.

⁴³ Anna Paula Soares Cruz, “Kebiasaan Belajar, Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2016): 1689–99.

afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.⁴⁴

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Djamaroh menjelaskan bahwa “prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa”. Sementara Siti Pratini berpendapat “prestasi adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar”. Menurut pendapat Sukmadinata, “Prestasi ialah merupakan hasil penekanan dari kecakapan-kecakapan potensial atau dimiliki oleh seseorang baik itu kapasitas maupun kemampuan seseorang, sedangkan hal itu dapat dilihat dari perilakunya, meliputi pengetahuan, cara berpikir, maupun ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang”.⁴⁵ Dalam arti kata yang lebih umum, prestasi belajar

⁴⁴ Herawati, “Memahami Proses Belajar Anak,” *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* IV (2018): 27–48.

⁴⁵ Sumarno, “Prestasi Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Maharani Dan Cara Dosen Mengajar Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2008/2009” (2012).

adalah hasil pembelajaran atau perubahan tingkah laku mengenai sains, kemahiran dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasilnya pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan sekitar.

Syah berpendapat bahwa prestasi belajar ialah “perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karya”. Menurut Purwanto, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar seorang siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang dicantumkan pada raport. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Sedangkan menurut Sitohang Prestasi belajar dapat diukur melalui simbol angka atau huruf. Pada tingkat perguruan tinggi, prestasi belajar dapat dilihat berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK). Menurut Ni'mah prestasi belajar dilihat dari IPK mahasiswa dari semester satu sampai akhir semester.⁴⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/raport. Dan prestasi belajar juga suatu proses

⁴⁶ Zakiyatul Lutfiyah, “Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa,” 2016, 80–88.

kegiatan belajar mahasiswa untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang semuanya itu dapat diukur dengan nilai. Nilai-nilai itu tercangkup dalam nilai KHS (kartu hasil studi). Sehingga nilai tersebut dapat dilihat sejauh mana proses belajar setiap mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan.

2. Jenis-jenis prestasi belajar

Adapun menurut Benjamin S. Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah⁴⁷, bahwa hasil belajar diklarifikasikan ke dalam tiga ranah:

- a) Ranah cipta (kognitif): pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis.
- b) Ranah rasa (afektif): penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi
- c) Ranah karsa (psikomotor): keterampilan bergerak dan bertindak

3. Fungsi prestasi belajar

Arifin mengemukakan ada beberapa fungsi prestasi belajar, sebagai berikut:

- a) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

⁴⁷ Moka et al., "Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015."

- d) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- e) Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.⁴⁸

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengemukakan bahwa ada beberapa factor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti berikut:

- a) Faktor internal (faktor dari dalam diri pelajar), yaitu keadaan- keadaan, kondisi jasmani dan rohani pelajar).
- b) Faktor eksternal (faktor dari luar pelajar), yaitu keadaan lingkungan di mana pelajar tinggal.
- c) Faktor Pendekatan belajar, yaitu jenis usaha pembelajaran pelajar yang merangkumi strategi dan metode pelajar digunakan untuk kegiatan pembelajaran bahan pelajaran.⁴⁹

C. Daring

Pembelajaran online mengacu pada lingkungan pembelajaran elektronik di mana tidak seperti pembelajaran tradisional, tidak ada peserta didik fisik, dan ada kebebasan waktu dan ruang.⁵⁰ Pembelajaran dalam daring adalah

⁴⁸Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁴⁹Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (1970): 150–68

⁵⁰Hasnan Baber, "Determinants of Students' Perceived Learning Outcome and Satisfaction in Online Learning during the Pandemic of COVID19," *Asian Online Journal Publishing Group Journal of Education and E-Learning Research* 7, no. 3 (2020): 285–92.,

pembelajaran yang menggunakan rangkaian internet dengan keterkaitan, penyambungan, fleksibilitas dan kemampuan untuk muncul berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penyelidikan yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu dilakukan mengubah cara pengetahuan disampaikan dan boleh menjadi alternative pembelajaran dijalankan di dalam kelas tradisional. Pembelajaran dalam daring ini adalah pembelajaran yang dapat menghimpunkan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dalam daring memerlukan dukungan perangkat seluler seperti smarphone atau telepon Android, laptop, komputer, tablet, dan iPhone yang boleh digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh.

Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram. Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous). Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan

teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM.

Dalam pemberian tugas guru tetap memantau melalui whatsapp grup sehingga peserta didik benar-benar belajar dan dapat dipantau dari rumah dengan berkoordinasi dengan wali murid melalui video call maupun dokumentasi untuk memastikan adanya interaksi antar guru dengan wali murid.

Kendala dalam pembelajaran secara daring ini mahasiswa mengungkapkan bahwa untuk mengikuti pembelajaran online, mereka harus mengeluarkan banyak uang untuk membeli kuota data internet. Menurut mereka, pembelajaran dalam bentuk video conferencing memakan banyak kuota data, sedangkan diskusi online melalui aplikasi pesan singkat tidak membutuhkan banyak kuota. Kesan negatif yang perlu ditangani dan diharapkan adalah penggunaan alat yang berlebihan sehingga peserta didik dapat kecanduan gawai. Mereka mengakui bahwa selain belajar, peserta didik juga menggunakan media sosial dan menonton YouTube. Adapula kelebihan dalam pembelajaran secara daring ini yaitu memiliki keuntungan karena mampu mendorong pembelajaran mandiri. Penggunaan aplikasi online dapat meningkatkan kebebasan belajar, yang menyatakan bahwa pembelajaran online lebih berpusat pada peserta didik yang menyebabkan mereka bertanggung jawab dan otonom dalam belajar (*autonomous learning*). Pembelajaran online menuntut siswa menyelesaikan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan bersama-sama menjaga motivasi dalam belajar.⁵¹

⁵¹Adib Rifqi Setiawan, Mita Puspaningrum, and Khoirul Umam, "Pembelajaran Fiqh Mu'Āmalāt Berorientasi Literasi Finansial," *TARBAWY* :

Belajar dalam daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan pelajar bahkan di kalangan pelajar itu sendiri. Kekurangan interaksi ini dapat memperlambat pembentukan nilai dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Pembelajaran dalam daring yang dijalankan kini menjadi perkara baru yang dirasakan oleh guru dan juga pelajar.⁵²

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

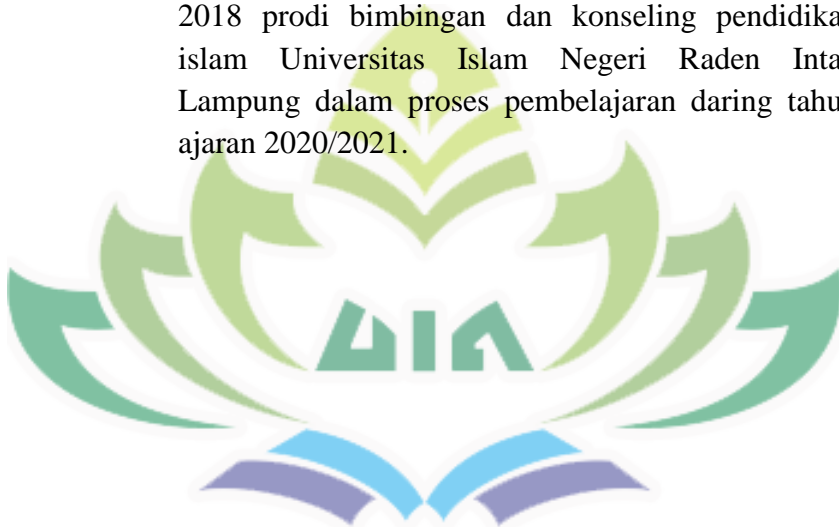
Berdasarkan pendapat tentang hipotesis tersebut, maka dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawab yang empiris data.

Berdasarkan atas rumusan masalah yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah hubungan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2018 prodi bimbingan dan konseling pendidikan islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

dalam proses pembelajaran daring tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2018 prodi bimbingan dan konseling pendidikan islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam proses pembelajaran daring tahun ajaran 2020/2021.

Ho: Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2018 prodi bimbingan dan konseling pendidikan islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam proses pembelajaran daring tahun ajaran 2020/2021.





DAFTAR PUSTAKA

Buku

Dokumentasi Wawancara Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Bimbingan Dan Konseling Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2020/2021, n.d.

Hariyati. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa," 2017.

Hasbullah. "Pemikiran Kritis John Dewey Tentang Pendidikan (Dalam Perspektif Kajian Filosofis)." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): 1–21.

N, Omeri. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Nopan Omeri* 9, no. manager pendidikan (2005): 464–68.

Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Sharma, Geetika, and Charu Vyas. "Study Habits among School Students" 3, no. 4 (2017): 377–82.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2017.

———. "Sugiyono, Metode Penelitian." *Sugiyono*, 2016, 34–45.

Zakiyatul Lutfiyah. "*Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*," 2016, 80–88.

Jurnal

Arifin, Prima. “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii B Smp Negeri 13 Malang.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2012): 1–24.

Amryansyah, Fredy, and Dedy Miswar. “Belajar Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas VIII,” n.d., 1–10.

Baber, Hasnan. “Determinants of Students’ Perceived Learning Outcome and Satisfaction in Online Learning during the Pandemic of COVID19.” *Asian Online Journal Publishing Group Journal of Education and E-Learning Research* 7, no. 3 (2020): 285–92.

Cruz, Anna Paula Soares. “Kebiasaan Belajar, Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2016): 1689–99.

Daskalaki N. and Magoula E. “Hubungan Antara Kestabilan Emosi Dan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas 3 SMK Muhammadiyah Kota Padang.” *Journal of Materials Processing Technology*, 2005.

Dozan, Wely. “Analisis Makna Al- ‘ Asr Studi Komparatif Terhadap Tafsir Al- Mi Şbāh Dan Ta Fsir Al- Sya ’ Rāwī,” n.d., 38–55.

Dwijayani, N. M. “Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes.” *Journal of Physics: Conference Series* 1321, no. 2 (2019): 171–87. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.

Fallis, A.G. “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler Semester IV DIV Kebidanan UNS Karya.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

- Flora Siagian, Roida Eva. "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2015): 122–31. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>.
- Giusti, Gene, A I Sunaryo, and Mimi Suriatie. "Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop An Analysis Of Learning Habits By Second Years Students" 1 (2021): 1–7.
- Herawati. "Memahami Proses Belajar Anak." *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* IV (2018): 27–48.
- Herdiana. "Novitasari, Dwi Umi. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Agresivitas Pada Anggota Pencak Silat: Study Pada PSHT Dan IKS PI Kera Sakti Bojonegoro. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun. "Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun" 4, no. 4 (2020): 861–72. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Kartika, Diyantri Tri. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X DI SMA Negeri 1 Jombang." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2013, 1–15.
- Setiawan, Adib Rifqi, Mita Puspaningrum, and Khoirul Umam. "Pembelajaran Fiqh Mu'Āmalāt Berorientasi Literasi Finansial." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2019): 187–92.
- Suci Arischa. "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau* 6, no. Edisi 1 Januari-Juni 2019 (2019): 1–15.

Sulistiyono, Ninoy Yudhistya. "Ekonomi." *Repository.Upi.Edu* 19, 2013, 19–29

Wardoyo, Antonius Joko, Maskun, and Suparman Arif. "Hubungan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kelas X." *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah* 5, no. 7 (2017).

Wijaya, Ariyadi, Heri Retnawati, Wahyu Setyaningrum, Kazuhiro Aoyama, and Sugiman. "Diagnosing Students' Learning Difficulties in the Eyes of Indonesian Mathematics Teachers." *Journal on Mathematics Education* 10, no. 3 (2019): 357–64.

Wolfman, L. Sachs B. A. "Pola Belajar." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Yunus, Mahmud, and D A N Implikasinya. "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Pembelajaran Pai Di Sekolah." *Tarbawiy: Indonesiaa Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2018): 174–85.

Zakiyah, Anna Fatchiyatuz. "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Sdn Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu." *Skripsi*, 2016.

Zahrída, Nurul. "Budaya Belajar Siswa Berprestasi Di Mi," no. 13 (2017).

Skipsi

Abdul Rohman. "Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran Matematika Di Gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012," no. September (2012).

Amryansyah, Fredy, And Dedy Miswar. "Belajar Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas VIII," n.d., 1–10.

Arifin, Prima. “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii B Smp Negeri 13 Malang.

Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun. “Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun” 4, no. 4 (2020): 861–72.

Khumayatun, S R I. “Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mapel Pai Melalui Model Pendampingan Keagamaan,” 2008.

Mahdania Soliha. “Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Lawang.” *Skripsi*, 2017.

Nureni. et al. “Dampak Pembangunan Bendungan Jatigede Terhadap Reorientasi Mata Pencarian Masyarakat Di Daerah Calon Genangan Jatigede Kabupaten Sumedang.” *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2011, 27–40.

Retnowati, Fitri. *Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*, 2017.

Sayfudin, Muhammad Nur. “Pengaruh Kebiasaan Dalam Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.” *Teknik Sipil*, 2015, 1–113.

Sumarno. “Prestasi Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Maharani Dan Cara Dosen Mengajar Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2008/2009,” 2012.

Ulfa, Maria, and Ni Komang Suarningsih. “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Melalui Teknik Self Management

Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 1 Kapontori.” *Psikologi Konseling* 12, no. 1 (2018): 120–32.

Zakiyah, Anna Fatchiyatuz. “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Sdn Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu.” *Skripsi*, 2016.

